

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab 3 ini berisi tentang rancangan penelitian yang digunakan dan menjelaskan kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang digunakan, sumber data dari penelitian ini, teknik pengumpulan data, analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan terakhir tahap-tahap penelitian, yakni sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkap serta memaparkan kualitas data yang tidak dapat dikuantifikasi, seperti perasaan, pikiran, pengalaman, dan lain-lain. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Syahrudin, dkk, 2016). Metode penelitian kualitatif disebut dengan metode baru karena populeritasnya masih dalam kurun waktu yang dekat dalam artian belum lama. Selain itu, juga disebut dengan sebagai metode artistik, karena dalam jalannya penelitian bersifat seni atau kurang terpola dan juga dikatakan sebagai metode interpretive karena data dari hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yang berarti data dan hasil yang dianalisis berbentuk deskripsi

fenomena. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan fenomena yang ada baik fenomena yang terjadi alamiah ataupun fenomena hasil rekayasa manusia. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2008). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dikarenakan penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, mengungkap kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 8 Tulungagung. Penelitian ini dikhususkan pada kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti mempunyai peran yang sangat penting dalam memperoleh data penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data serta membuat simpulan (Sugiyono, 2011). Kehadiran peneliti di lapangan sangat menunjang keabsahan data karena dapat mengamati secara langsung data yang diambil, sehingga data yang diambil sesuai dengan realita. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen atau alat penelitannya sendiri, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan

mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dokumentasi berupa dokumen hasil karya siswa teks narasi sugestif karya siswa kelas VII MTsN 8 Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTsN 8 Tulungagung. Tepatnya di Jalan Masjid no 8A Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang berada di Kabupaten Tulungagung yang bernaung di bawah Kementerian Agama. Lokasi penelitian ini dipilih karena dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan siswa dalam hal kebahasaan menulis cerita teks fantasi.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan subjek darimana data dapat didapatkan. Apabila peneliti melakukan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik secara lisan maupun tulis (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data antara lain, sebagai berikut.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti dan langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer ini, yaitu siswa kelas

VII MTsN 8 Tulungagung melalui dokumentasi berupa karangan narasi sugestif karya siswa kelas VII MTsN 8 Tulungagung.

Kaidah Kebahasaan	Keterangan
Teks Fantasi	
Kata Ganti	
Kata yang mencerap pancaindra	
Kata dengan makna kias	
Konjungsi	
Kalimat langsung	
Kalimat tidak langsung	

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah buku-buku literatur, artikel, dan bahan pustaka lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi hasil karya siswa berupa karangan cerita teks fantasi.

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa kata ganti, latar tempat, latar waktu, dan kata sambung urutan waktu. Dalam penelitian peneliti ini peneliti mengumpulkan hasil karya siswa dalam bentuk teks cerita fantasi, sebelum memperoleh sumber data, peneliti memberikan tugas kepada siswa kelas VII D yaitu membuat karangan teks cerita fantasi. Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut, kemudian setelah waktu yang ditentukan peneliti mengambil hasil tugas tersebut. Selanjutnya peneliti membaca karya siswa untuk memperoleh jawaban-jawaban dari penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian juga penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dikaji, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca atau orang lain (Sugiyono, 2016). Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengolahan data. Dimulai dari merangkum data, memilih data pokok, memfokuskan data yang penting, menggolongkan dalam pola, dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut memiliki tujuan agar mempermudah peneliti dalam melaksanakan proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data yang dipilih dalam reduksi data adalah kesalahan unsur kebahasaan atau kaidah kebahasaan cerita teks fantasi karya siswa kelas VII MTsN 8 Tulungagung. Peneliti memilih data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian dengan melakukan pemilihan data yang dikode. Data yang dikode adalah tulisan karya siswa yang didalamnya terdapat unsur kebahasaan yang perlu dijabarkan. Data tentang hasil karya tulis siswa yang didalamnya terdapat kata ganti, kata untuk

deskripsi latar tempat dan latar waktu, serta kata sambung pada urutan waktu. Hal ini untuk mempermudah pengklafikasian data. Adapun pengkodean data dalam penelitian ini yaitu.

KD	= Kode Data
TF	= Teks Fantasi
JTCF	= Judul Teks Cerita Fantasi
KG	= Kata Ganti
LTPra	= Latar Tempat Pancaindra
LTTPra	= Latar Tempat Tanpa Pancaindra
MKi	= Makna Kias
MKhu	= Makna Khusus
KSUW	= Kata Sambung Urutan Waktu
UK	= Ungkapan Keterkejutan

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang nantinya akan dijadikan sebuah kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk matriks, grafik, jejaring kerja, dan chart (Prastowo, 2012). Penyajian data dengan metode kualitatif bisa dengan

menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu, juga disarankan berupa tabel, grafik, network, dan chart (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, setiap karangan siswa yang dipilih sebagai data akan dianalisis kaidah kebahasaannya. Peneliti menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi dan dapat disimpulkan sehingga memiliki makna tertentu. Dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami yang terjadi dan dapat melakukan penanganan yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut.

K	T	JT	D	K	LT		LW		MKi	MK	KS	UK
D	F	C	T	G	Pra	TPra	Pra	TPra				
		G										

Penyajian Data

KD = Kode Data

TF = Teks Fantasi

JTCF = Judul Teks Cerita Fantasi

KG = Kata Ganti

LTPra = Latar Tempat Pancaindra

LTPra = Latar Tempat Tanpa Pancaindra

LWPra = Latar Waktu Pancaindra

LWTPra = Latar Waktu Tanpa Pancaindra

MKi = Makna Kias

MKhu =Makna Khusus

KSUW = Kata Sambung Urutan Waktu

UK = Ungkapan Keterkejutan

G. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian yang diambil berdasarkan hasil analisis data. Pada penelitian ini, kesimpulan yang didapat dari analisis kaidah kebahasaan dalam karangan cerita tks fanansi karya siswa disajikan dalam bentuk pengelompokan data dan deskripsi hasil dari data yang telah diperoleh dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari temuan baru yang sebelumnya belum ada. Jadi, temuan pada penelitian ini merupakan temuan baru. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2016)

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan bertujuan untuk memberi bukti bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan . Teknik keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji reabilitas data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji

konfirmasi (objektivitas). Namun, pengecekan keabsahan data yang utama adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, menggunakan bahan referensi, dan analisis kasus negatif (Sugiyono, 2016). Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam mengecek keabsahan data penelitian. Triangulasi berarti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan berbagai teori.

Triangulasi sumber pengujian kredibilitas data menggunakan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Hal tersebut bisa dicapai dengan cara (1) membandingkan dua data yaitu hasil pengamatan dan hasil wawancara, (2) membandingkan dua pendapat yang berbeda dari orang lain yaitu pendapat yang diungkapkan secara terbuka dan tertutup atau pribadi (3) membandingkan pendapat orang mengenai situasi penelitian yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan situasi perspektif seseorang dengan beberapa macam pendapat dan pandangan, dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu peneliti berusaha mencari penjelasan atau teori yang mengarah pada temuan untuk dijadikan pembanding dari penjelasan temuan yang telah dianalisis. Sehingga data yang diambil benar-benar terbukti dan bisa dipertanggungjawabkan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan kegiatan berupa, mengurus perizinan secara formal dengan pihak sekolah, konsultasi kepada guru bahasa Indonesia di Mts N 8 Tulungagung untuk memperoleh informasi permasalahan yang dihadapi pada proses menulis karangan teks fantasi. Kemudian dijadikan masalah untuk diteliti, dilanjut dengan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitiannya dengan mengumpulkan informasi terkait data yang diperlukan dalam penelitian, setelah itu data direkap dan dikomuntasi selanjutnya peneliti melakukan pengecekan data dengan cara membaca, memilah, mengklasifikasi data, menyusun data.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini data yang ditemukan ditulis kembali dalam bentuk proposal sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.